

EDUCATION for FUTURE GREEN LEADERS

Lestari Awards, Jakarta 2024



Mendefinisikan GREEN JOBS

Green Jobs dapat didefinisikan sebagai **pekerjaan yang berkontribusi** untuk melestarikan atau memulihkan lingkungan dan mempromosikan pekerjaan yang layak, melalui satu atau lebih mekanisme berikut ini: memiliki tugas-tugas khusus, membutuhkan keterampilan khusus, menerapkan proses ramah lingkungan, dan/atau menghasilkan keluaran (produk/jasa) ramah lingkungan.

GREEN JOBS MASA DEPAN EKONOMI DAN LAPANGAN KERJA

GREENPEACE

Pandemi Covid-19 mendorong semakin banyak negara meninggalkan model ekonomi intensif karbon ke arah ekonomi hijau, sebagai solusi ideal karena menciptakan lebih banyak lapangan pekerjaan sekaligus menjaga kelestarian lingkungan.

Pekerjaan dan Peluang Bisnis yang Tercipta Lewat Transisi 3 Sistem Sosial-Ekonomi Kunci pada 2030

SUMBER: GREENPEACE, INTERNATIONAL LABOUR ORGANIZATION, WORLD ECONOMIC FORUM, PENSILUS ALPHONS
DESAIN: NUNIK SEPTIYANTI

Peluang Bisnis (US\$ miliar)

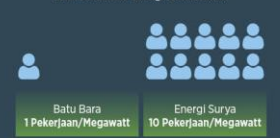


Pekerjaan yang Tercipta (Juta)



Kontribusi Sektor Energi Terbarukan Terhadap Lapangan Pekerjaan

Perbandingan Pekerjaan Antara Sektor Batu bara dan Energi Terbarukan



- 11 juta pekerjaan terkait energi terbarukan pada 2018, naik 50% dari 2012
- Industri panel surya membentuk 3,6 juta pekerjaan
- Negara di Asia menyumbang 60% pekerjaan di bidang Energi Terbarukan

Upaya untuk Mendorong Ekonomi Hijau di Indonesia

- Insentif dari pemerintah untuk investasi hijau
- Peralihan sektor swasta ke investasi hijau lewat fokus bisnis ramah lingkungan dan penerbitan obligasi hijau

Pekerjaan Ramah Lingkungan (Green Jobs) → pekerjaan layak yang berkontribusi untuk melestarikan atau memulihkan lingkungan, baik di sektor tradisional maupun di sektor hijau.

Ragam 'green jobs' di Indonesia

Peluang lapangan kerja *green jobs* disebut sedang tren dalam debat keempat calon presiden dan wakil presiden Pemilu 2024 pada Minggu (21/1). Berikut ragam dan peluang *green jobs* di Indonesia.

Apa itu green jobs?

Berbagai jenis pekerjaan yang mendukung pelestarian lingkungan mencakup:

- Membantu melindungi ekosistem dan biodiversitas.
- Mengurangi konsumsi energi, materi dan air dengan efisiensi.
- Mempromosikan pekerjaan yang layak untuk pekerja.
- Mengurangi/mencegah limbah dan polusi.

Jenis green jobs di Indonesia

Antara lain:

- Ahli pertanian organik
- Spesialis/pemandu wisata ekoturisme
- Ahli dan teknisi pembangkit listrik aneka energi terbarukan
- Spesialis eksplorasi panas bumi
- Pendaur ulang limbah yang terorganisir
- Ahli dan teknisi kehutanan dan konservasi
- Pekerja konstruksi bangunan ramah lingkungan

Peluang peningkatan green jobs di Indonesia



PROFIL/ EMPLOYABILITY SKILLS/SOFT SKILLS

EMPLOYABILITY SKILLS/PROFESSIONAL SKILLS:

- ✓ Komunikasi
- ✓ Kerja Tim
- ✓ Pemecahan Masalah
- ✓ Perencanaan dan Pengorganisasian
- ✓ Inisiatif dan kewirausahaan
- ✓ Manajemen Diri
- ✓ Teknologi
- ✓ Belajar

GREEN CITIZEN SKILLS

- ✓ Kepedulian Hijau/Green Awareness
- ✓ Integritas Hijau/Green Integrity

Green Jobs lebih dari *renewable energy* atau transisi energi, dan memiliki perangkat skillset yang relevan pada **multi-sektor** (termasuk pendidikan)



Peranan Non-State Actors mendukung GREEN JOBS

Dengan sejumlah besar PT (4,523 – 2023) yang menghasilkan lebih dari 1.5jt lulusan, PT sebagai NSAs perlu **memperlengkapi lulusan** dengan kompetensi yang relevan sebagai *supply* ke industri. Saat ini, *demand* akan **green-skilled talent** jauh lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah *supply* dari lulusan pendidikan.



Green Talents diperlukan tidak hanya di sektor tertentu, namun supply tenaga kerja dan lulusan pendidikan tinggi perlu akselerasi untuk memiliki green-skills



Around the world, **only one in eight workers has one or more green skills**. Put another way, seven in eight workers lack even a single green skill.



Peranan Non-State Actors mendukung GREEN JOBS

Penguatan *green-skill*, dapat dipenuhi juga melalui pendekatan *Education for Sustainable Development* di mana diperlukan transformasi pendidikan tinggi sebagai NSAs, meliputi: (1) kebijakan menyeluruh menfasilitasi *multi-faculty approach*, (2) penguatan kapabilitas pendidik, (3) transformasi lingkungan pembelajaran, (4) penguatan platform pemberdayaan pemuda, dan (5) akselerasi program lokal.

Education for Sustainable Development
A roadmap

Service-Learning as a niche innovation in higher education for sustainability

Alejandro Álvarez-Vanegas^{1*}, Shyama V. Ramani² and Louis Volante^{2,3}

¹Area of Natural Systems and Sustainability, Universidad EAFIT, Medellin, Colombia; ²UNU-MERIT, United Nations University, Maastricht, Netherlands; ³Department of Education, Brock University, St. Catharines, Canada

Green-skills

Behavioral change

Attitudes

Competencies

Well-being

Transformative action

Structural change



Transforming Learning Environment



Building Capacities of Educators



Empowering and Mobilizing Youth



Accelerating Local Level Actions

University based projects

Visible & immediate impact

Address local challenges

Involve communities

Motivated educators

Inter-institutional collaborations

Peranan Non-State Actors mendukung GREEN JOBS

Mainstreaming untuk menjembatani *green-skilled talent* ke industry, tidak cukup hanya melalui pendidikan saja. Untuk merealisasikan hal ini, **pendekatan transformasi proses input-output** perlu menjadi fokus utama dari NSAs dari berbagai sektor.

Equipping Green-talents

Hiring
Green-
talents

Reskilling
talents

Greening
Process

Green
economy



HEIs Role as NSA in Accelerating SDGs Progress



Research

Modeling - Implementation



Transforming Learning Environment

Creating enabling environments for educators to integrate the whole institution approach on ESD.

Develop concrete, timebound plans on how to implement the **whole institution approach** to ESD

Ensuring HEIs **governance and culture** are aligned with sustainable development principles

Ensuring HEIs **facilities and operations** embody sustainability principles

Engaging the local community as a valuable setting for interdisciplinary, project-based learning and action for sustainability

HEIs Role as NSA in Accelerating SDGs Progress



Research

Modeling - Implementation



Building Capacities of Educators

Transformative and innovative pedagogies that empower learners to become change agents

Include
systematic and comprehensive ESD
capacity development
in training &
assessment of
educators

**Develop with the
industry** on
knowledge, skills,
values and
attitudes to achieve
sustainable
development, with a
focus key sectors

Create opportunities
for **systematic peer-
to-peer learning** and
train of trainers

Enable, motivate and
celebrate
educators that
integrate ESD into
their teaching making
it more relevant to
the demands of
today's world

HEIs Role as NSA in Accelerating SDGs Progress



Research

Modeling - Implementation



Empowering and
Mobilizing Youth

Platform for youth to foster multi-stakeholder collaboration and engage in inter-generational dialogue

Raising awareness of
the SDGs through
HEIs immersion
activities, advocacy
and communication
channels

Create opportunities
for young people to
empower each other
through facilitating
youth-led and youth-
focused groups,
organizations
and networks

Provide a platform to
connect, mobilize
and engage young
people towards
increasing their
participation in
sustainable
development action

Recognize young
people as **key**
contributors and
actors in all efforts to
promote
sustainable
development



Research

Modeling - Implementation



Accelerating
Local Level Actions

Meaningful transformation and transformative actions taking place in the community

Develop action plan
to enable the
whole community as
learning laboratory
for sustainable
development

Provide **capacity
development for**
local decision makers
and leaders as well as
for the wider public

Facilitate
coordination of
action in addressing
local sustainability
challenges in a
coherent way
through community
hubs

Actively engage in
public decision
making processes and
take action as
responsible members
of the community



Kerja sama dan ko-kreasi antara pemerintah dan aktor nonpemerintah di tingkat nasional dan daerah



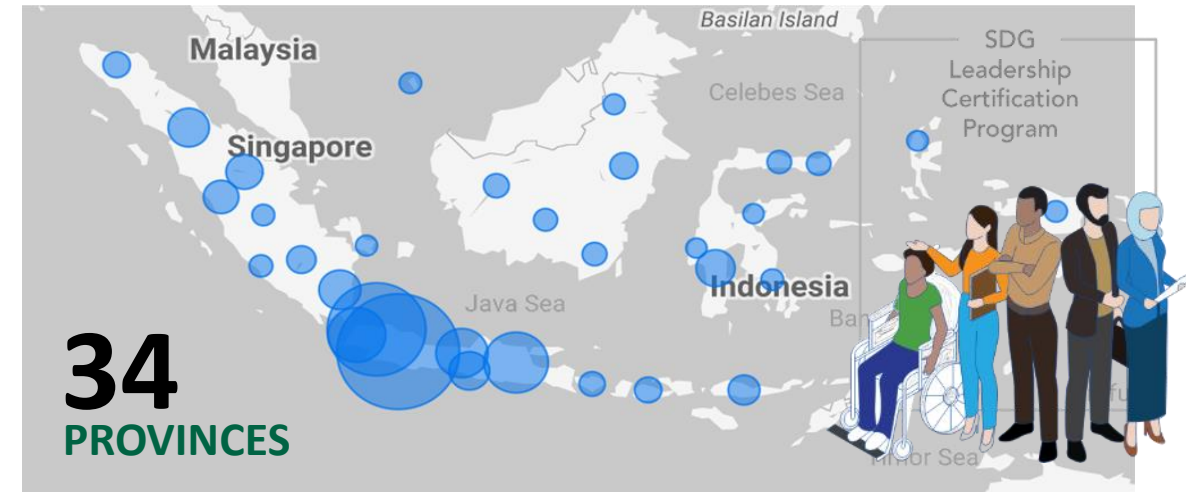
Capacity building and training for SDG

- Supporting *SDG Localizing* for Indonesia
- Developing modality for capacity building and training towards implementation of SDGs
- Increasing awareness of multi-stakeholders on the importance of accelerating progress towards SDGs
- Increase multi-stakeholders collaboration for SDGs

Programs

- SDGs Leadership Certification
- SDGs Mobile-learning platform
- Collaborative actions to increase multi-stakeholders partnership towards SDGs

Results



7 MODULES
SDGS LEADERSHIP
CERTIFICATION

15 MODULES
SDGS MOBILE
LEARNING

9000+
SDGS LEADERS
TRAINED

Accelerating progress towards SDGs requires a multi-stakeholder approach, evidence-based and **localised**. Capacity building of SDGs Leaders **who can push organisations towards integrating SDGs is crucial to achieving Indonesia's SDGs in 2030.**

Global Youth as Researchers (YAR)



**Nurturing Future Leaders:
Creating Lasting Impact with Data-Driven Mindset.**



**Global Problems, Local Solutions: Empowered by
Youth**

1. Social Research Training (May – July)

A series of online research training sessions, delivered in partnership with the youth-focused research organization, equipping 100 participants with the knowledge and skills needed to conduct their research projects.

2. Localized Workshops (July – August)

Three in-person workshops in Jakarta, Makassar, and Medan, where participants and other invited students engage in interactive discussions with expert guest speakers, UNESCO and Tanoto Foundation representatives, and their peers. The workshops will target Future Leaders participants and 300 additional student participants, in Jakarta (150), Makassar (75), Medan (75).

3. Knowledge Summit (August)

A final in-person knowledge-sharing event in Jakarta where participants showcase their research projects and gather critical feedback from invited policymakers.



24 Research
Groups



12 Research
Supervisors

Research Themes

- ✓ Innovative Climate Solutions
- ✓ Bridging Healthcare Gaps
- ✓ Transforming Inclusive Education
- ✓ Equitable Digital Futures



Educating Future Ocean Leaders



OCEANX

Teaching Tomorrow's Ocean Leaders Today

Young people all over the world are searching for ways to make change. We want to empower them by breaking down the barriers to the transformational educational experiences they need to advance the future of ocean studies.

OceanX dan Indonesia Paparkan Temuan Penting dari “Misi Indonesia 2024”





Thank you

scan barcode
for more information

